

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2024, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tarif pajak pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s selama periode penelitian terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu tarif pajak 25% dan tarif pajak 22%. Dari total 72 data pengamatan, sebanyak 12 data berada pada kelompok tarif pajak 25% dan 60 data berada pada kelompok tarif pajak 22%, sehingga sebagian besar data penelitian merepresentasikan kondisi setelah penurunan tarif pajak.
2. Profitabilitas perusahaan sektor *consumer cyclical*s selama periode penelitian yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kondisi yang cukup beragam antar perusahaan. secara keseluruhan, rata-rata ROA sebesar 8,1743 dengan *standard deviation* sebesar 5,49109, sedangkan rata-rata ROE sebesar 12,8840 dengan *standard deviation* sebesar 7,79046. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor *consumer cyclical*s masih mampu menghasilkan laba dari aset maupun modal sendiri yang dimiliki.

3. Berdasarkan hasil uji multivariat dan uji perbedaan efek antarsubjek, perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil pengujian menunjukkan nilai *Wilks' Lambda* sebesar 0,179 dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0,001, sedangkan hasil uji perbedaan efek antarsubjek menunjukkan bahwa variabel SQRT_ROA memperoleh nilai F sebesar 96,309 dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0,001. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.
4. Berdasarkan hasil uji multivariat dan uji perbedaan efek antarsubjek, perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil pengujian menunjukkan nilai *Wilks' Lambda* sebesar 0,179 dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0,001, sedangkan hasil uji perbedaan efek antarsubjek menunjukkan bahwa variabel SQRT_ROE memperoleh nilai F sebesar 170,313 dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0,001. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor *consumer cyclicals* disarankan untuk lebih memperhatikan efektivitas pengelolaan aset dan ekuitas dalam meningkatkan profitabilitas karena hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Perusahaan perlu

memfokuskan strategi pada peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta optimalisasi penggunaan aset agar mampu menghasilkan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan. Manajemen juga perlu menjaga keseimbangan struktur modal antara utang dan modal sendiri agar tetap berada pada tingkat yang sehat, serta menyusun perencanaan pajak (*tax planning*) secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar beban pajak dapat dikelola secara optimal tanpa menimbulkan risiko hukum di kemudian hari. Transparansi dan kualitas laporan keuangan perlu terus ditingkatkan guna memperkuat kepercayaan investor serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan prospek perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Sales Growth*, maupun variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Penambahan variabel tersebut diperlukan agar penelitian tidak hanya terfokus pada satu aspek kebijakan fiskal, tetapi juga mampu menangkap berbagai faktor internal dan eksternal yang secara nyata dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang agar data yang diperoleh mampu mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka

waktu yang lebih panjang dan memberikan pola analisis yang lebih stabil. Periode penelitian tahun 2019-2024 masih berada dalam rentang kondisi ekonomi yang cukup dinamis, termasuk masa pandemi Covid-19, fase pemulihan ekonomi, serta perubahan perilaku konsumsi masyarakat yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara fluktuatif. Rentang waktu penelitian yang lebih panjang dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk dalam melihat apakah pengaruh suatu kebijakan benar-benar bersifat konsisten atau hanya terjadi pada kondisi tertentu.

Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis lain seperti regresi data panel, *fixed effect model*, atau *random effect model* untuk memperdalam hasil penelitian. Penggunaan metode tersebut dinilai relevan karena data penelitian perusahaan pada dasarnya memiliki karakteristik lintas perusahaan (*cross section*) dan lintas waktu (*time series*), sehingga metode data panel dapat memberikan hasil analisis yang lebih rinci dalam menangkap perbedaan karakteristik antar perusahaan serta perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Metode tersebut juga dapat membantu menghasilkan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel penelitian, khususnya ketika data perusahaan menunjukkan variasi yang cukup tinggi pada setiap periode pengamatan.